



Open Journal Systems

PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNIVERSITAS ISLAM SYEKH YUSUF



Jl. Maulana Yusuf No. 10 Babakan Kota Tangerang, Banten 15118
www.unis.ac.id

Current Issue

Vol 1 No 1 (2020): PROSIDING SEMINAR NASIONAL UNIVERSITAS ISLAM SYEKH YUSUF



Prosiding dengan E-ISSN: [2774-5279](https://doi.org/10.2774/5279) untuk Seminar Nasional [UNIVERSITAS ISLAM SYEKH YUSUF](https://www.unis.ac.id) 2020 dengan tema "Tranfortasi Ilmu Dalam Era Digital" merupakan program yang fundamental sebagai wajah para peneliti, dosen, guru, mahasiswa, pemerhati pendidikan dalam menseminarkan hasil penelitiannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era sekarang sangat cepat. Kecepatan perkembangan ini tentu dihasilkan dari proses berfikir dengan kesabaran, ketelitian, kejujuran, keberanian, serta keakuratan, sehingga menjadikannya dirinya seorang inovator. Dorongan munculnya keinginan seseorang dalam memunculkan inovasi menurut teori inovasi dipengaruhi dua faktor, yakni pengetahuan (*knowledge*) dan masalah (*problem*). Pengetahuan menjadi pijakan seorang inovator dalam berfikir sehingga menemukan suatu inovasi, sedangkan masalah merupakan alat para inovator untuk menemukan jalan keluar dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, berfikir dan meneliti menjadi kunci bagi seseorang dapat memberikan kontribusi dalam proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital, era dimana sering kali dihadapkan pada ketidakpastian atau *disruption* menjadi tantangan dan sekaligus peluang para akademisi untuk melakukan penelitian dalam berbagai bidang ilmu atau lintas bidang ilmu, satu wilayah atau lintas wilayah, bahkan prediksi untuk waktu dimasa yang akan datang. Untuk itulah, seminar yang mempertemukan para peneliti bukan saja hanya sebatas mempublikasikan apa yang telah dihasilkan dari

pemikiran dan penelitiannya, tetapi juga dapat menjadi sarana memunculkan ide dan gagasan baru untuk melakukan penelitian. [Download full paper](#) Artikel dengan judul " **MEMBANGUN SISTEM APLIKASI ONLINE BERBASIS ANDROID UNTUK Mendukung Proses Belajar Mengajar pada SMK Dewantara 2 Cikarang**" telah kami unpublis dari prosiding ini

Published: 2020-12-25

THE APPLICATION OF CRITICAL SUCCESS FACTORS (CSF) IN IMPLEMENTING ERP SYSTEMS AT PT PINDAD



1-13

KONTRUKSI STRUKTUR PERKERASAN KAKU (RIGID PAVEMENT) PADA PROYEK REHABILITASI JALAN DUKUHWARUNG-KARANGSAMBUNG II



14-24

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: INOVASI PEMANFAATAN LIMBAH TEKSTIL YANG SUSTAINABLE MELALUI KREATIVITAS MENGOLAH JEANS BS DAN BEKAS PADA KOMUNITAS MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRUSAHAAN KOTA BANDUNG



25-35

PELATIHAN PEMBUATAN BLOG DAN PENGENALAN INTERNET SEHAT BAGI GURU SMA NEGERI 14 BEKASI



36-39

REPRESENTASI WACANA POLITIK DINASTI DI MEDIA ONLINE ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN PENCALONAN GIBRAN, BOBY DAN NUR AZIZAH DALAM KONTESTASI PILKADA DI TEMPO.COM



40-49

METODE KLASIFIKASI DATAMINING DALAM MELAKUKAN PREDIKSI TERHADAP CALON NASABAH ASURANSI



50-54

PERANCANGAN SISTEM KOPERASI PEMIJAMAN KARYAWAN PT. INDOGUNA UTAMA BERBASIS JAVA



55-66

ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK PERAWATAN KULIT WAJAH (SKINCARE) (STUDI KASUS PRODUK SKIN CARE KOREA MEREK X)



67-78

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS KONTEKSTUAL DAN GAYA BELAJAR PADA POKOK BAHASAN PERSAMAAN GARIS LURUS



79-86

PENGEMBANGAN APLIKASI ABSENSI BERBASIS MOBILE DENGAN GEO TAGGING UNTUK SISWA PRAKERIN DI SMK INFORMATIKA KOTA SERANG



87-98

PERENCANAAN STRATEGIK SISTEM INFORMASI SD ISLAMIAH TERPADU DEPOK DENGAN ANALISIS SWOT DAN BALANCED SCORECARD



99-109

SOSIALISASI WASPADAI AUTISME PADA ANAK DI DESA JADI KECAMATAN SEMANDING KABUPATEN TUBAN



110-114

KEY PERFORMANCE INDICATOR PENJUALAN BERBASIS WEB SYSTEM APLICATION DALAM MENENTUKAN KEPUTUSAN KONTRAK KERJA (STUDY RISET KARYAWAN HONORER PT. WIN APPLIANCE)



115-124

ANALISA PERAN PENGARUH KOMITE DAN PENGAWAS SEKOLAH TERHADAP PENGELOLAAN DANA BOS DI SEKTOR SEKOLAH DASAR NEGERI (STUDI KASUS RAYON KECAMATAN TANGERANG)



125-135

IDENTIFIKASI PENANGANAN RISIKO KECELAKAAN KERJA UNTUK MENCAPAI SASARAN PENGELOLAAN PROYEK

136-145

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:
INOVASI PEMANFAATAN LIMBAH TEKSTIL YANG SUSTAINABLE
MELALUI KREATIVITAS MENGOLAH JEANS BS DAN BEKAS
PADA KOMUNITAS MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PRAKARYA
DAN KEWIRAUSAHAAN KOTA BANDUNG**

Lois Denissa

Universitas Kristen Maranatha, Bandung
lois_denissa@yahoo.co.id

Aulia Wara Arimbi Putri

Universitas Kristen Maranatha, Bandung
aulia.fiberart@gmail.com

Tan, Indra Janty

Universitas Kristen Maranatha, Bandung
indra.yanti67@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya kepada guru SMA yang tergabung dalam Komunitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kota Bandung perlu digalakkan. Keberadaan komunitas ini merupakan perwujudan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 yaitu meningkatkan siswa lulusan dengan bekal ketrampilan berkarya seluas-luasnya. Bekal ketrampilan berkarya dinilai mampu membuka kemungkinan bagi siswa untuk berwirausaha. Melimpahnya limbah tekstil industri dengan produk sisa pameran atau barang sortiran (BS) perlu dimanfaatkan ulang / *recovery* agar tidak menjadi limbah yang terus menumpuk dan menjadi masalah nasional. Pengembangan ketrampilan dengan menggunakan produk sisa / BS pabrik kepada komunitas guru SMA kota Bandung adalah kesempatan yang sangat tepat. Guru SMA sebagai teladan bagi lulusan yang tertarik mengembangkan dunia wirausaha merupakan waktu yang paling tepat untuk menanamkan bekal. Metode pengabdian dilaksanakan dengan cara tutorial, demonstrasi dan praktika langsung kepada peserta hingga menghasilkan sarung bantal sofa dari jeans bekas / jeans BS sebagai produk yang siap pakai dan bernilai jual. Tujuan pengabdian ini agar dapat disebarluaskan pengetahuan ketrampilan pemanfaatan limbah industri menjadi produk siap pakai yang berpeluang tergalangnya industri kreatif oleh generasi muda. Berbagai alternatif bentuk dan teknik potong, teknik jahit, teknik aplikasi dieksplorasi dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga peserta memperoleh kekayaan desain yang *sustainable* dan dapat terus dikembangkan secara mandiri.

Kata Kunci: Jeans, Kreativitas, Peluang Industri Kreatif, Pemanfaatan Limbah Tekstil, *Sustainable*

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pola laku penggunaan produk yang ramah lingkungan sejak dini akan berdampak besar akan lingkungan hidup yang sehat dan ekonomis di masa sekarang dan masa yang akan datang. Generasi muda akan terbiasa hidup kreatif karena terpola untuk selektif memilah-milah produk-produk limbah, tertantang untuk berbuat sesuatu untuk menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan hidup, bertindak ekonomis karena terbiasa memilih hidup tidak konsumtif. Jeans adalah busana kasual sehari-hari yang banyak diproduksi oleh para pengusaha konveksi berbagai tingkatan dari ekonomi tinggi hingga ekonomi rendah dan memiliki konsumen yang luas pula. Hampir semua orang gemar mengenakan jeans dari

masyarakat menengah kebawah sampai menengah keatas, jeans adalah pakaian yang sangat diminati tua dan muda, laki-laki maupun perempuan sehingga limbahnya pun sangatlah besar dan mudah ditemukan.

Pabrik tekstil dan konveksi material jeans pun banyak menyisakan jeans BS akibat dari salah proses, sisa penjualan atau telah menjadi kotor, jeans ini lambat laun akan terus menumpuk dan dalam perjalanan waktu jeans BS akan menjadi limbah yang bila dibiarkan akan mempercepat perusakan lingkungan. Limbah produk tekstil telah menjadi perhatian besar pemerintah karena jumlahnya yang terus meningkat akan menimbulkan persoalan serius di kemudian hari. Bukan hanya limbah bahan kasar/ *raw material* seperti zat warna dan aditif tapi juga limbah tali majun, benang, sisa kain potongan, serta produk gagal atau BS. Gaya hidup masyarakat yang menyukai tren dan minat untuk terus menerus mengikuti arus tren fashion akan menjadi penyebab meningkatnya jumlah limbah tekstil.



Gambar I. Melalui Kreativitas Jeans Sisa Dan BS Dapat Dimanfaatkan Kembali

Busana yang mengikuti arus tren akan memiliki usia pakai yang relatif lebih singkat, mengikuti waktu bergulirnya pergantian trend. Semakin besar minat masyarakat akan tren akan berbanding lurus dengan penambahan jumlah limbah yang dihasilkan. Suatu kondisi yang saling bertentangan sebenarnya, untuk itu dibutuhkan kepedulian dan kreativitas untuk memanfaatkan limbah tekstil supaya kelestarian lingkungan tetap terjaga. Pada kesempatan Pengabdian kepada Masyarakat ini peserta dianjurkan untuk membawa jeans bekas yang sudah tidak terpakai lagi agar dapat dimanfaatkan kembali menjadi sarung bantal yang menarik. Program studi telah melakukan kerjasama dengan pihak industri PT Multi Sandang Bandung, pada kesempatan ini pihak industri memberi bantuan berupa jeans BS dan kain pelapis sisi belakang sarung untuk digunakan dalam proses kegiatan pengabdian.

Kegiatan yang dapat mengasah kreativitas dan mampu merangsang timbulnya kreativitas merupakan cara-cara penting dan perlu terus ditingkatkan untuk kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Berbagai kegiatan kreativitas selayaknya dikenalkan dan diberlakukan pada para siswa SD, SMP, SLTA bahkan seharusnya terus dilanjutkan sampai kita dewasa, tanpa pernah berhenti. Kreativitas dibutuhkan di setiap bidang kehidupan, disegala usia, tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan membutuhkan kreativitas untuk memberi hidup semakin bermakna. Kreativitas perlu diasah dan dirangsang agar tumbuh kembang dengan baik sehingga pertumbuhannya dapat dikenali dan dirasakan dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat yang melatih hidupnya dengan berbagai kreativitas akan membuat hidupnya lebih berwarna, lebih bergairah dan berdampak baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.



Gambar 2. Mahasiswa Dapat Bersosialisasi Dan Berbagi Pengetahuan

Para guru SMA yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kota Bandung merupakan para pendidik yang memiliki potensi dan kesempatan untuk menumbuhkan sifat kreatif bagi anak didiknya.



Gambar 3. Dosen Berperan Serta Mencerdaskan Masyarakat

Keesehariannya dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada para siswa menjadi peluang yang tepat untuk merangsang kreativitas siswa melalui tugas-tugas prakarya dan kewirausahaan yang diampunya. Berbagai aktivitas berkreasi dalam berbagai hal dapat dipupuk melalui kegiatan seperti menggambar, membuat berbagai produk yang berbeda baik secara dua dimensi maupun tiga dimensi yang bermanfaat. Kebiasaan untuk beraktivitas kreatif ini kelak akan menjadi bekal yang bermanfaat dan selanjutnya menjadi budaya yang akan terus dilakukan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari maupun dalam pekerjaan.

Siswa didik akan terbiasa dan merasa senang untuk menciptakan sendiri kreasi berolah rupa, apapun akan menarik untuk dicoba, dikembangkan, tanpa takut salah, berani melakukan yang berbeda dari yang biasa dan terus bereksplorasi tanpa henti. Budaya kreatif yang dibangun sejak kecil akan mendorong siswa untuk menemukan ide dan cara baru berbuat sesuatu yang tak sama, yang tak lazim, yang tak mirip, yang berbeda sedikit maupun berbeda jauh hingga yang banal sekalipun diperbolehkan, atas nama kreativitas. Kreativitas hal mendasar yang harus dimiliki dan dilatih agar hidup dapat terus dikembangkan menjadi lebih bernilai, lebih bermanfaat, manusia mampu meningkatkan diri dengan temuan-temuan baru yang bernilai luhur.



Gambar 4. Hasil Karya Sarung Bantal Tamu Dari Jeans Bekas Yang Didaur Ulang Dengan Berbagai Macam Teknik Jahit

Sebagian besar masyarakat lazim dan senang menggunakan jeans sebagai busana sehari-hari maupun bekerja, baik berbentuk celana, jaket maupun kemeja. Pada umumnya busana jeans cukup kuat dan tidak mudah rusak, banyak busana jeans karena perputaran mode tren atau bosan tidak digunakan lagi menjadi jeans bekas sehingga menimbulkan sampah tekstil. Industri tekstil, pewarna dan konveksi jeans banyak menumpuk jeans sisa/BS karena berbagai hal seperti sisa ekspor, sisa penjualan atau *display*, gagal warna, pengolahan, pemotongan/*cutting* atau salah jahit. Jeans sisa atau BS ini akan menumpuk dan apabila dibiarkan akan menjadi kotor, kaku, berubah warna akhirnya menjadi sampah tekstil yang terbuang dan tidak termanfaatkan. Pemanfaatan kembali jeans bekas yang ada di rumah dan melakukan kerjasama dengan pihak industri dalam hal ini kerjasama dengan PT. Multi Sandang Tamajaya sangatlah menarik dan memberi banyak keuntungan berbagai pihak.

Jeans sisa dan BS yang ada di rumah dan industri dapat di gunakan kembali/*reuse* menjadi benda pakai yang bermanfaat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada para guru SMA yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan baru yang dapat dilanjutkan kepada siswa didik. Dosen bersama mahasiswa dapat mempraktikkan dan membagikan keahliannya langsung kepada masyarakat penggunaan sehingga terjadi alih ilmu yang tepat sasaran, membuka peluang kerjasama serta sosialisasi dengan masyarakat pengguna dan industri.

METODE PENDEKATAN

Persiapan pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam susunan tahapan sebagai berikut:

1. Mendata jumlah peserta dari Komunitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kota Bandung yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan sebanyak 20 orang yang berprofesi sebagai guru pengajar SMA
2. Menyiapkan modul panduan pengolahan kain jeans menjadi sarung bantal tamu dalam format yang mudah diikuti peserta
3. Melakukan proses uji coba teknik oleh tim pelaksana
4. Menyiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan
5. Melaksanakan kegiatan berdasarkan modul panduan
6. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sesi tanya jawab oleh peserta kegiatan pelatihan

Setelah susunan tahapan kegiatan selesai selanjutnya dipersiapkan metode pelaksanaan pelatihan sebagai berikut:

1. Presentasi Materi

Pemberian materi dilakukan dengan presentasi singkat meliputi latar belakang pemanfaatan denim bekas berupa pakaian dengan tujuan mengurangi limbah produk fashion, pemakaian material yang sesuai dan cara pengolahan serta perawatannya, proses pembuatan sarung bantal tamu, hingga daya jual



Gambar 5. Presentasi Materi Oleh Tim Pelaksana Pada Peserta

2. Mempelajari Modul

Pemberian modul dilakukan guna sebagai media pemandu para peserta pengabdian untuk mempermudah dalam memahami proses pembuatan sarung bantal tamu yang dilengkapi dengan gambar dan keterangan. Dalam pemahaman materi ini para peserta dipandu oleh para pengajar dosen maupun mahasiswa. Modul yang diberikan memiliki 3 (tiga) jenis teknik potong dan jahit yang berbeda. Berikut adalah susunan modul yang diterapkan ke dalam kegiatan ini:

MODUL MENJAHIT ANEKA SARUNG BANTAL RG. TAMU DARI DENIM BEKAS

Teknik I

(1)

Potong bagian bawah celana setinggi 50 cm



(2)

Gunting-Gunting sebanyak 13 buah dengan lebar 3 cm



(3)

Potong kain asahi dengan ukuran 45x45 cm untuk alas kain perca



(4)

Susun kain perca sebanyak 3 lapis. Diatas alas kain asahi. Kain perca disetrika agar rapih



MODUL MENJAHIT ANEKA SARUNG BANTAL RG. TAMU DARI DENIM BEKAS



(5)
Susun potongan kain denim tadi diatas kain perca, lalu jahit satu persatu di bagian tengahnya

- Gunting setiap bagian, **perhatian: kain alas jangan sampai tergunting**
Kucek-kucek sampai serabut kain keluar



(6)
Sistem bibir bagian belakang:
Atas 44x43 cm
Bawah 44x20 cm

- Dikelim ditiap sisinya
Dan disatukan bagian atas dan bawahnya, kecuali dibagian tengah



(7)
Setelah dijahit

Tampak Depan

Gabungkan bagian depan dan belakang dengan ukuran 41x41 cm = diambil 3 cm dari 44 cm yang ada
Setelah dijahit



Tampak Belakang

Teknik 2



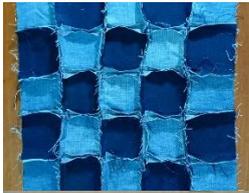
(1)
Potong kotak-kotak kain denim berbagai warna dengan ukuran 11x11 cm (Denim diusahakan tidak yg melar/stretch karena akan lebih sulit dijahit)

(2)
Susun sebanyak
5 kotak x 5 kotak

Jahit setiap kotak dengan jarak 1.5 cm

- Kanan dulu
- Kiri dulu

MODUL MENJAHIT ANEKA SARUNG BANTAL RG. TAMU DARI DENIM BEKAS



(3)
Hasil Jahitan

Obras terlebih dahulu



(4)
Hasil akhir

Tampak Depan



Teknik 3

Buatlah patchwork berbagai campuran kain denim dan perca dengan warna dan ukuran yang berbeda-beda
di atas alas

- Jahit tiap sisinya
- Ukuran alas 44x44 cm



Hasil akhir

Tampak Depan

Tabel 1. Modul Teknik Potong dan Jahit

3. Proses Jahit dan Finishing

3.1 Pemilihan Kain Perca

Proses eksplorasi diawali dari pemilihan material kain denim dan kain sisa/kain perca yang telah disediakan, dengan bimbingan pengajar, para peserta belajar cara memadupadankan jenis-jenis kain sisa yang beragam mulai dari jenis kain, ketebalan kain, warna, susunan garis jahitan dan lainnya. Para peserta disarankan untuk membersihkan terlebih dahulu kain sisa sebelum dijahit terlebih dahulu ketika mereka akan mencobanya diluar dari kegiatan pengabdian ini.



Gambar 6. Pemilihan kain perca oleh peserta

Kain perca yang disediakan merupakan sisa kain dari Mata Kuliah Pola dan Jahit di Program Studi D-3 Seni Rupa dan Desain di Universitas Kristen Maranatha. Hal ini dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi limbah tekstil yang dihasilkan dalam proses produksi mahasiswa dengan cara memanfaatkan kembali bahan yang sudah tidak terpakai.



Gambar 7. Pemilihan kain alas dan denim

3.2 Pemilihan Teknik Potong dan Teknik Jahit

Selain mengikuti modul, peserta diperbolehkan untuk berkreasi sebebasnya dalam menentukan desain sarung bantal yang di inginkan. Pengajar memberikan beberapa teknik pecah pola bentuk dan pita untuk diaplikasikan kedalam desain yang diinginkan oleh masing-masing peserta.



Gambar 8. Pemotongan kain alas dan kain utama



Gambar 8. Penyusunan pecah pola kain untuk motif sarung bantal



Gambar 9. Eksplorasi jahit bentuk desain

Pengajar juga membimbing para peserta untuk mengoperasikan alat jahit dengan baik, pembuatan pola dasar (kotak), pemilihan benang dan alat jahit bantu (gunting, meteran, kapur dan lainnya), sampai finishing. Berikut hasil dari beberapa eksplorasi yang telah dilakukan oleh peserta:



Gambar 10. Pendampingan peserta oleh tim pelaksana mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang terjadwal. Selanjutnya ketika peserta telah rampung membuat karyanya dilakukanlah proses evaluasi karya dengan para pengajar akan kualitas produk dan eksplorasinya serta peluangnya dalam proses produksi bisnis kecil. Peserta juga melakukan proses tanya jawab serta kritik dan saran terhadap kegiatan yang gunanya membangun mutu dari kegiatan pengabdian program studi ini.



Gambar 11. Hasil eksplorasi para peserta pelatihan

Setelah proses evaluasi karya bersama peserta selesai, dilanjutkan dengan ISHOMA dan ramah tamah serta foto bersama. Pada keesokan harinya dilakukan evaluasi lanjutan bersama dengan PT. Multi Sandang selaku sponsor utama kegiatan pengabdian ini serta pemberian penghargaan sertifikat dan cenderamata kepada pemilik.



Gambar 12. Foto bersama dengan hasil karya akhir



Gambar 13. Pemberian sertifikat pada PT. Multi Sandang

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2019 dengan tema pengolahan sisa kain denim, jeans dan jeans BS serta eksplorasinya dengan kain perca sisa jahit yang menghasilkan produk akhir berupa sarung bantal ruang tamu ini berjalan dengan sangat baik. Pemberian materi bagaimana mengurangi/*reduce* dan memanfaatkan kembali/*reuse* limbah tekstil dilanjutkan dengan praktika pembuatan pola dan jahit sarung bantal jeans BS melalui demonstrasi dan pendampingan langsung pada para peserta pengabdian.

Pelatihan pemanfaatan Jeans bekas dan BS kepada komunitas MGMP KWU berarti memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru-guru yang selanjutnya akan berdampak pada penyebaran yang akan diteruskan kepada anak didik yaitu generasi muda. Pemberian pengetahuan dan pelatihan tentang pemanfaatan limbah tekstil kepada generasi muda akan menciptakan kesadaran akan pentingnya menciptakan kondisi ramah lingkungan sejak dini dan menjadi kebiasaan yang baik.

Peserta yang merupakan guru-guru SMA menunjukkan wajah gembira, semangat dan rasa puas dengan pelatihan yang dilakukan, mereka menjadi terbuka akan jeans bekas yang tidak terpakai dapat dimanfaatkan menjadi produk yang menarik dan dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk lain yang dibutuhkan dalam kehidupan keseharian sehingga lebih menghemat biaya. Pada intinya peserta menunjukkan minat dan menikmati pelatihan hingga selesai dan merasa bangga membawa hasil jadi produk latihannya ke rumah masing-masing. Hal ini diketahui ketika ditanyakan langsung kepada peserta sebagian besar menjawab dengan antusias dan hasil pembacaan dari pesan dan kesan/ *feedback* yang peserta tuliskan.

Kami berharap setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberi kontribusi yang berguna, selain menjadi bahan evaluasi internal bagi Program Studi maupun Institusi, kontribusi yang meningkat baik kepada pihak tujuan/peserta dan kalangan lain yang terkait di sisi lain.



SERTIFIKAT

Nomor : 070/LPPM-UNIS/VII/2020

Diberikan kepada

Dr. Ir. LOIS DENISSA, M.Sn

Atas partisipasinya sebagai

Pemakalah

dalam Seminar Nasional dengan Tema :

Transformasi Ilmu Dalam Era Digital

yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Rabu, 19 Agustus 2020



Rektor UNIS
Prof. Dr. Mustafa Yamil, Dip. PSI, M.Pd.



Ketua Pelaksana
Imam Sudarmoli, S.Pd., M.Pd.



Ketua LPPM UNIS
Dr. Bambang Mardi Sentosa, MM

